

BAB V

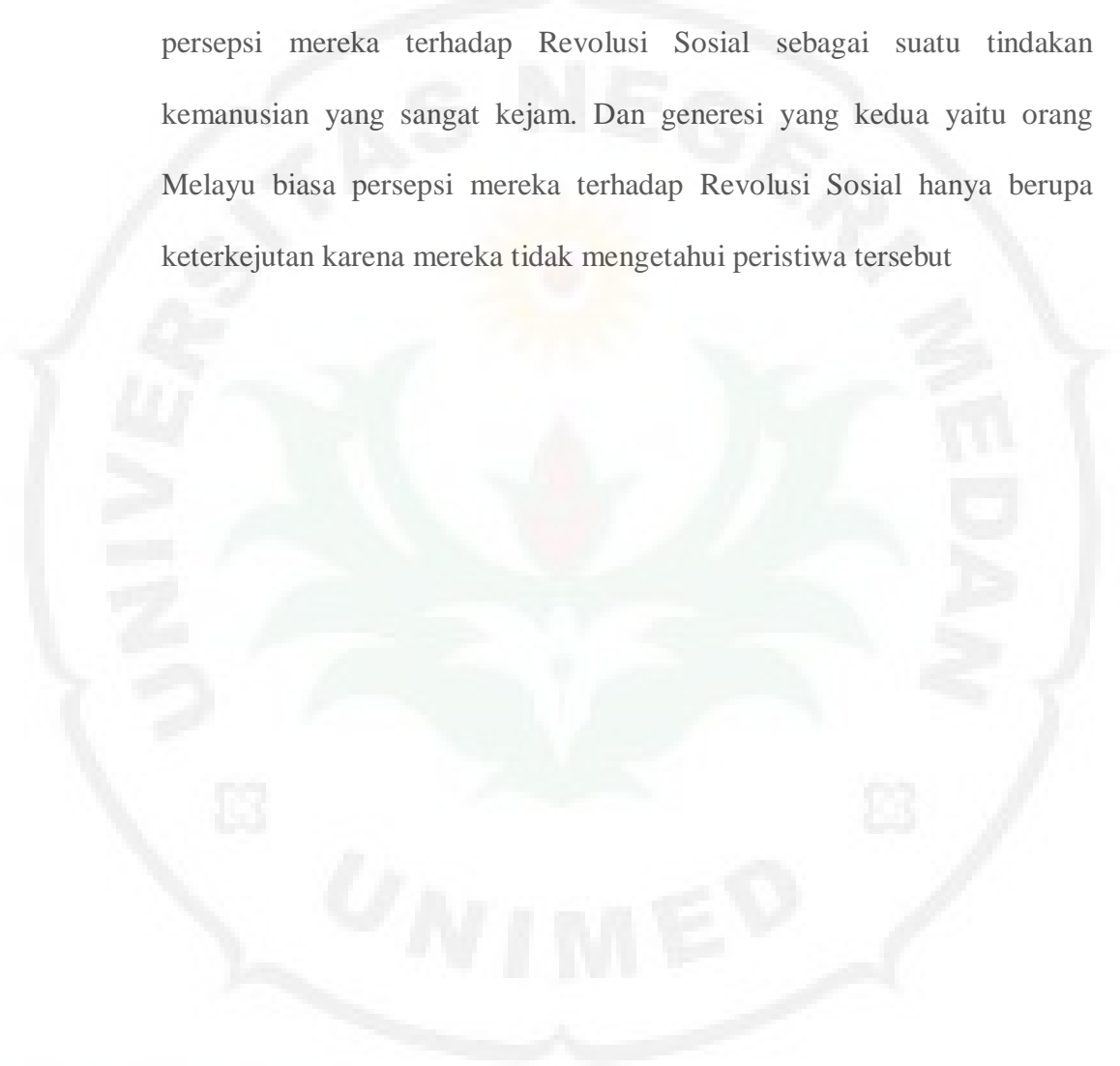
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Revolusi Sosial merupakan peristiwa yang dilatarbelakangi oleh adanya provokasi dari pihak tertentu yang memanfaatkan pemerintahan yang masih lemah dan issue politik yaitu dibentuknya panitia penyambutan oleh pihak kesultanan-kesultanan di Sumatera Timur.
2. Saat pendaratan kembali pasukan Sekutu di Medan, terdapat beberapa tentara Belanda (NICA) di dalamnya yang masuk ke Medan, dimana tentara NICA memiliki tujuan untuk menguasai Sumatera Timur dan meruntuhkan seluruh kesultanan di Sumatera Timur dengan memprovokasi para pemuda bahwa pihak kesultanan di Sumatera Timur masih menginginkan dan berhubungan dengan pemerintahan asing.
3. Adanya partai-partai politik dan laskar-laskar rakyat di Sumatera Timur pada saat itu di kuasai oleh pihak kiri, yang menginginkan Sumatera Timur menjadi wilayah sosialis dengan terlebih dahulu menghancurkan kesultanan-kesultanan di Sumatera Timur sehingga mereka membuat penyerangan dengan nama Revolusi Sosial
4. Peristiwa revolusi sosial mengakibatkan runtuhnya kesultanan-kesultanan di Sumatera Timur termasuk Kesultanan Deli

5. Persepsi orang Melayu terhadap Revolusi Sosial terbagi menjadi dua yaitu kategori pertama mereka yang merupakan keluarga Kesultanan Deli persepsi mereka terhadap Revolusi Sosial sebagai suatu tindakan kemanusiaan yang sangat kejam. Dan generasi yang kedua yaitu orang Melayu biasa persepsi mereka terhadap Revolusi Sosial hanya berupa keterkejutan karena mereka tidak mengetahui peristiwa tersebut



THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi keturunan korban revolusi sosial di Kesultanan Deli, menyarankan agar tidak trauma dan berani memakai gelarnya agar tidak menghilangkan identitasnya sebagai orang Melayu
2. Tidak ada lagi perbedaan antara kaum bangsawan dan rakyat, sehingga dijalin hubungan baik antara keluarga Kesultanan Deli dengan rakyat
3. Diperingatinya selalu peristiwa Revolusi Sosial setiap tahunnya pada tanggal 3 Maret 2 tahun belakangan ini
4. Memperbaiki nama baik keturunan sultan, dan tidak ada lagi pemikiran bahwa Sultan pada waktu itu merupakan kaki tangan Belanda, anggapan bahwa kesultanan merupakan Feodal yang tidak berpihak terhadap Republik Indonesia karena itu semua hanyalah tuduhan yang sampai sekarang tidak ada bukti
5. Kepada pemerintah kota Medan supaya bisa memperbaiki dan melindungi peninggalan sejarah yang berada di Medan. Serta kepada pemerintah kota Medan agar menuliskan peristiwa Revolusi Sosial kedalam buku-buku sejarah lokal